

**STRATEGI PEMENUHAN KOMPETENSI SIKAP DALAM PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING) DI
SMPN 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh: Wildani Kushumah Auliya

NIM: 19204010111

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2022**

ABSTRAK

Wildani Kushumah Auliya: Strategi Pemenuhan Kompetensi Sikap Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. **Tesis, Yogyakarta: Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.**

Strategi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran merupakan hal yang penting. Khususnya strategi dalam pemenuhan kompetensi sikap. Sehingga dalam proses belajar-mengajar dapat mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran, serta membatasi pengaruh negatif agar anak-anak tidak mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diharapkan. Meski demikian, seringkali strategi yang diterapkan kurang sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pembelajaran menjadi tidak efektif. Selain masih kurang efektifnya strategi pendidik dalam pemenuhan kompetensi sikap, pandemi Covid-19 telah membawa akibat yang meluas dan mendasar terhadap dunia pendidikan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran jarak jauh di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian *field research* (penelitian lapangan). Subjek penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas 8, dengan rincian 68 siswa yang masing-masing mewakili kelas 8A, 8B, 8C, dan 8D. di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan metode kondensasi data, display data, dan penarikan kesimpulan

Hasil dari penelitian ini, menunjukkan bahwa secara umum strategi yang digunakan oleh guru PAI di SMPN 2 Depok dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh antara lain adalah sebagai berikut: 1. Penerapan kedisiplinan saat melakukan zoom, 2. Pemberian motivasi tentang nilai-nilai spiritual, 3. Keteladanan melalui penayangan video dan tutur kata seorang guru, 4. Pembiasaan-pembiasaan yang terarah dan baik, 5. Monitoring peserta didik melalui laporan kegiatan, 6. Serta nasihat-nasihat yang membangun peserta didik untuk menuju manusia yang berakhlakul karimah.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran Jarak Jauh, Pemenuhan Kompetensi Sikap, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Wildani Kushumah Auliya: Strategy for Fulfilling Attitude Competencies in Islamic Religious Education in Distance Learning (Online) at SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. **Thesis: Masters in Islamic Religious Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2022.**

Educator's strategy in conveying learning is important. Especially strategies in fulfilling attitude competencies. So that in the teaching and learning process it can facilitate the delivery of subject matter, as well as limit negative influences so that children do not easily fall into unexpected things. However, often the strategies applied are not in accordance with the existing conditions, so that learning becomes ineffective. In addition to the ineffectiveness of educator strategies in fulfilling attitude competencies, the Covid-19 pandemic has had widespread and fundamental consequences for the world of education.

The purpose of this study was to determine the strategy for fulfilling attitude competencies in Islamic religious education in distance learning at SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. This research is a qualitative research with the type of research field research (field research). The subjects of this study were teachers of Islamic Religious Education and grade 8 students, with details of 68 students each representing grades 8A, 8B, 8C, and 8D. at SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. Data analysis used descriptive analysis using data condensation methods, data display, and drawing conclusions

The results of this study indicate that in general the strategies used by PAI teachers at SMPN 2 Depok in carrying out distance learning are as follows: 1. Applying discipline when zooming, 2. Providing motivation about spiritual values, 3. Exemplary through showing videos and the words of a teacher, 4. Directed and good habits, 5. Monitoring of students through activity reports, 6. As well as advice that builds students to become human beings with good morals.

Keyword: *Distance Learning Strategies, Fulfillment of Attitude Competencies, Islamic Religious Education.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wildani Khusumah Auliyah, S.Pd.
NIM : 19204010111
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 6 September 2022

Saya yang menyatakan,



Wildani Khusumah Auliyah, S. Pd.
NIM: 19204010111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :


**STRATEGI PEMENUHAN KOMPETENSI SIKAP DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING) DI SMPN 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**

Nama : Wildani Kushumah Auliya
NIM : 19204010111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. Hj. Maemonah, M. Ag. ()

Sekretaris/Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M. Pd. ()

Penguji II : Dr. Ibrahim, M. Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 28 November 2022

Waktu : 10.00 - 11.00 WIB.

Hasil : A/B (89,33)

IPK : 3,56

Predikat : Sangat Memuaskan

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PEMENUHAN KOMPETENSI SIKAP DALAM PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING) DI SMPN 2 DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Wildani Khusumah Auliyah
NIM : 19204010111
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.).

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 September 2022
Pembimbing

Dr. Hj. Maemonah, M. Ag

NIP: 19730309 200212 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Wildani Kushumah Auliya, S.Pd**

NIM : 19204010111

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 September 2022

Saya yang menyatakan,



Wildani Kushumah Auliya, S.Pd

NIM: 19204010111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3280/Un.02/DT/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : STRATEGI PEMENUHAN KOMPETENSI SIKAP DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA PEMBELAJARAN JARAK JAUH (DARING) DI SMPN 2 DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WILDANI KUSHUMAH AULIYA, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010111
Telah diujikan pada : Senin, 28 November 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Hj. Maemonah, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6396c6a26e4f2



Penguji I
Dr. Siti Fatmah, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 639810fe26b74



Penguji II
Dr. Ibrahim, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63992e6eebb81



Yogyakarta, 28 November 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 639939161d223

MOTTO

حُسْنًا¹ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ

Artinya :

“Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat baiklah kepada kedua orang tua, kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin. Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia,” (QS Al-Baqarah: 83).



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ QS Al-Baqarah: 83, Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019)

PERSEMBAHAN

Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bismillahirrohmannirrohiim

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi petunjuk, nikmat, serta kemudahan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan tesis ini hingga akhir. Berbagai kesulitan kerap kali berdatangan dalam proses penyelesaian tesis ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis, baik berupa bantuan material maupun semangat spiritual. Atas segala bentuk bantuannya, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Dr. Radjasa, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah berkenan memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan baik
5. Dr. Hj. Maemonah, M. Ag Dosen Pembimbing tesis yang telah berkenan memberikan ilmu, bimbingan, dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik
6. Dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyempurnaan penulisan tesis
7. Keluarga, khususnya orang tua penulis yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, nasehat, motivasi, dukungan, dan segala bentuk pengorbanan yang tidak bisa disebutkan seluruhnya.

8. Rekan-rekan penulis yang selalu memberi bantuan dan dukungan kepada penulis selama ini
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tesis ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Terakhir, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, sehingga masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, masukan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Semoga tesis ini dapat bermanfaat serta dapat menambah ilmu pengetahuan bagi para pembacanya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2022
Penulis,

Wildani Kushumah Auliya
NIM. 19204010111

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	iv
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	14
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan	31
BAB II GAMBARAN UMUM.....	33
A. Sejarah Singkat	33
B. Profil Sekolah	34
C. Visi dan Misi.....	35
D. Tenaga Pendidik dan Kependidikan	35
E. Peserta Didik	37
F. Sarana dan Prasarana.....	37
G. Prestasi Siswa	40
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Kompetensi Sikap Peserta Didik SMPN 2 Depok	42
B. Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Mata Pelajaran PAI ...	49
C. Strategi Pemenuhan Kompetensi Sikap	69
D. Implikasi Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik SMPN 2 Depok ..	81
BAB IV PENUTUP.....	i
A. Kesimpulan	90
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN LAMPIRAN	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Profil SMP Negeri 2 Depok	35
Tabel 2.2	Keadaan Guru dan Karyawan SMPN 2 Depok	37
Tabel 2.3	Data Peserta didik Tahun Ajaran 2021/2022	38
Tabel 2.4	Data Sarana dan Prasarana	39
Tabel 2.5	Prestasi Siswa SMPN 2 Depok	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Pembelajaran Jarak Jauh dengan <i>Google Meet</i>	56
Gambar 3.2	Kegiatan pendahuluan pembelajaran	58



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Instrumen penelitian
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Transkrip Wawancara
- Lampiran 4 Dokumentasi Kegiatan
- Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sampai saat ini masih dipercaya sebagai media yang sangat jitu dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak manusia untuk menjadi lebih baik. Oleh sebab itu, pembelajaran secara terus - menerus dibentuk serta dikembangkan agar dari proses penerapannya menciptakan generasi yang diharapkan. Bangsa Indonesia tidak ingin jadi bangsa yang bodoh serta terbelakang. Terutama dalam menghadapi era yang terus tumbuh di masa kecanggihan teknologi serta komunikasi. Perbaikan Sumber Daya Manusia (SDM) yang pandai, terampil, mandiri, serta berakhlak mulia seyogyanya terus diupayakan lewat proses pembelajaran.¹

Di dalam pendidikan ada beberapa proses di antaranya ialah proses pembelajaran, yang kerap kali digunakan memiliki bermacam sebutan dengan maksud guna menjelaskan metode, tahapan, maupun pendekatan yang dilakukan oleh seseorang pendidik guna menggapai tujuan pendidikan. Sebutan strategi, tata cara ataupun metode kerap digunakan secara bergantian, meski pada dasarnya istilah- istilah tersebut mempunyai perbandingan satu dengan yang lain.²

Begitu juga dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam pembelajaran,

¹ Rani Fitriani, "Strategi Pencapaian Kompetensi Sikap Dalam Aspek Toleran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Karuna Dipa Palu," *AL-TAWJIH, Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020), hlm. 100.

² Ibid, hlm. 101.

Pendidikan Agama Islam dianggap sebagai salah satu konsep strategis dalam upaya menghasilkan peserta didik yang bernilai kepribadian yang humanis serta religius.³ Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak hanya selaku disiplin keilmuan dalam bidang pendidikan, PAI ialah pondasi untuk ketercapaian tujuan dari pembelajaran itu sendiri. Sebab fokus dari PAI tidak semata-mata pada pengetahuan awang-awang seputar keagamaan ataupun teori agama saja, tetapi lebih dari itu, PAI merupakan keilmuan yang bersifat aplikatif maupun dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Pendidikan Agama Islam seperti juga pendidikan yang lainnya tidak hanya mencakup kompetensi pengetahuan atau kecerdasan semata melainkan pembentukan manusia seutuhnya dalam segala kompetensi lain, seperti, kompetensi sikap (Spiritual dan Sosial). Penilaian sikap terhadap peserta didik adalah salah satu cara yang dilakukan oleh seorang pendidik untuk mengetahui kecenderungan perilaku peserta didik tersebut, baik sikap yang berkaitan dengan spiritual maupun sikap sosial di dalam dan di luar kelas peserta didik sebagai hasil pendidikan.

Namun dalam praktiknya, penilaian sikap dalam proses pendidikan selama ini kerap diabaikan, kerap kali kurang menemukan perhatian dibanding dengan penilaian pengetahuan. Oleh karena itu dalam kurikulum 2013 penilaian sikap, pengetahuan serta keterampilan mesti dilaksanakan secara seimbang supaya bisa

³ Elihami and Abdullah Syahid, "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami," *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018), hlm. 79.

⁴ Ibid, hlm. 85.

membagikan data yang lengkap mengenai capaian kompetensi peserta didik.⁵

Padahal, kompetensi sikap sosial dapat menghadirkan rasa empati, cinta, motivasi dan kemampuan yang tepat untuk menghadapi kesedihan dan kegembiraan serta mampu memilih nilai-nilai positif dalam berinteraksi. Sedangkan kompetensi spiritual dapat mendorong seseorang mampu menempatkan perilaku sesuai dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya khususnya dalam bidang agama. Kompetensi spiritual menjadikan seseorang senantiasa dekat dengan Tuhan.⁶ Jadi, untuk mendapatkan kesuksesan dan kemampuan bermasyarakat yang baik diperlukan adanya kompetensi spiritual dan kompetensi sosial di samping kemampuan kognitif dan keterampilan pada diri peserta didik.

Kompetensi sikap sangat diperlukan oleh peserta didik di era globalisasi ini. Era di mana semua informasi dapat diakses secara bebas baik informasi yang bermuatan positif ataupun negatif yang pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap sikap. Apabila tidak ada benteng yang membatasi pengaruh negatif, maka anak-anak akan mudah terjerumus ke dalam hal-hal yang tidak diharapkan. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan terdapat 202 kasus anak yang berhadapan dengan hukum dari tahun 2016 hingga 2018.⁷ Di Daerah Istimewa Yogyakarta sendiri juga banyak kasus amoral seperti klitih dan tawuran antar pelajar banyak melibatkan remaja usia 14-18 tahun atau setara

⁵ Wiki Nadia Gustina, “Efektivitas Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap Melalui Teknik Observasi Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bangkinang” (UIN SULTan Syarif Kasim Riau, 2020), hlm. 2.

⁶ Marshal Ian and Zohar Danah, *SQ: Kecerdasan Spiritual* (Bandung: Mizan, 2000), hlm. 3.

⁷ www.kpai.go.id/berita/kpai-202-anak-tawuran-dalam-dua-tahun. Diakses pada hari Senin 16 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB.

anak-anak yang bersekolah di SMP dan SMA.⁸

Kenakalan-kenakalan tersebut membuat banyak orang yang menanyakan tentang keefektifan pendidikan Islam dengan mengaitkan degradasi moral ataupun kekeringan nilai pada kalangan masyarakat beragama. Fenomena tersebut mengidentifikasi gugatan terhadap arti pendidikan agama Islam terkhusus khususnya keefektifan membangun sikap anak dengan nilai-nilai eksternal dan sanggup menanggapi tantangan jaman.⁹ Guna menggapai kompetensi sikap spiritual bisa dicoba dengan berbagai metode antara lain, lewat keteladanan. Dalam perihal ini pasti saja tidak terlepas dari peran pendidik yang memberikan contoh keteladanan selaku uswah untuk peserta didik.¹⁰

Akan tetapi, dengan diterapkannya pembelajaran secara daring, hingga pendidik tidak bisa memberikan keteladanan serta pengawasan secara langsung kepada peserta didik. Minimnya pengawasan secara langsung pasti pengaruhi ketercapaian kompetensi sikap spiritual peserta didik. Salah satu permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran daring dicoba, peserta didik tidak lagi memegang nilai-nilai kejujuran. Seperti pada saat penerapan ujian secara daring, peserta didik mengaku pernah melaksanakan perbuatan tidak jujur semacam bertanya kepada sahabat ataupun mencari jawaban di internet.¹¹

Perihal ini menjadi anggapan kalau pendidikan secara daring membagikan

⁸ Agus Sigit, Geram Aksi Klitih, Warga turun Tangan, https://krjogja.com/web/news/read/87173/Geram_Aksi_Klitih_Warga_Turun_Tangan, diakses pada tanggal 16 Mei 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁹ Masrur Ridwan, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Di SMA N 5 Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019), hlm. 2.

¹⁰ Indah Sari, "Ketercapaian Kompetensi Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Sistem Daring Di SMAN 5 Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021), hlm. 3.

¹¹ Ibid, hlm. 3-4.

kesempatan untuk peserta didik buat berbuat tidak jujur. Dengan demikian berarti peserta didik hanya mendapatkan pengetahuan semata, akan tetapi tidak mendapatkan penghayatan terhadap nilai- nilai dalam materi. Mengenai ini, dibutuhkan kepedulian bersama mengingat berartinya aspek sikap spiritual dalam Pendidikan Agama Islam.

Setiap individu memiliki berbagai macam respon terhadap kegiatan belajar yang sedang diikutinya. Penilaian sikap menjadi sangat penting, hal ini berkaitan dengan motivasi dan minat peserta didik saat mengikuti kegiatan belajar. Dalam rangka menghasilkan peserta didik yang unggul dan diharapkan, proses pendidikan juga senantiasa ditingkatkan melalui banyak hal, misalnya strategi pembelajaran.

Strategi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran merupakan hal yang penting dan setiap pendidik harus mempunyai kompetensi dan menguasainya. Khususnya strategi dalam pemenuhan kompetensi sikap. Sehingga dalam proses belajar mengajar strategi pembelajaran yang tepat digunakan oleh pendidik bisa mempermudah dalam penyampaian materi pelajaran dan peserta didik bisa lebih mudah dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh pendidik.¹²

Selain masih kurang efektifnya strategi pendidik dalam pemenuhan kompetensi sikap, pandemi Covid- 19 telah membawa akibat yang meluas serta mendasar terhadap dunia pendidikan. Akibat negatif dari pembelajaran jarak jauh pula yang menjadi penemuan penelitian ini khususnya dengan melihat pembelajaran jarak jauh dari aspek interaksi guru- murid yang menghilang.

¹² Fitriani, “Strategi Pencapaian Kompetensi Sikap Dalam Aspek Toleran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Karuna Dipa Palu”, hlm. 101.

Kenyataan tentang pembelajaran jarak jauh mempunyai kemampuan dalam memenuhi kompetensi sikap cenderung masih diabaikan dalam studi- studi yang ada.

Pemilihan tempat penelitian di SMPN 2 Depok dikarenakan salah satu misi sekolah tersebut adalah membina penghayatan dan pengalaman agama serta budi pekerti luhur. Misi yang memiliki fokus untuk perbaikan budi pekerti atau sikap yang baik tersebut sesuai dengan fokus dari penelitian yang akan diambil, yaitu tentang kompetensi sikap. Selain itu, berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan, tampak bahwa parapeserta didik di SMPN 2 Depok memiliki sikap yang ramah, saling sapa, serta sopan. Hal ini menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti bahwa sekolah umum yang tidak banyak memiliki jam pelajaran pendidikan agama Islam justru terlihat kental nuansa spiritual dan sosialnya. Melihat fakta tersebut penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Strategi Pemenuhan Kompetensi Sikap Dalam Pendidikan Agama Islam Pada Pembelajaran Jarak Jauh (Daring) Di SMP Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi sikap di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam Pendidikan Agama Islam pada pembelajaran jarak jauh (daring) di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Mengetahui kompetensi sikap di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta.
- b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta.
- c. Mengetahui strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran jarak jauh (daring) di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama berkaitan dengan strategi pemenuhan kompetensi sikap pada pembelajaran jarak jauh (daring) di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peneliti terutama dalam hal strategi pemenuhan kompetensi sikap pada pembelajaran jarak jauh (daring).

2) Bagi Pihak Madrasah/Sekolah

Meningkatkan kualitas dalam pembelajaran yang berpengaruh pada mutu sekolah dengan memperhatikan aspek kemampuan belajar peserta didik di dalam pembelajaran.

3) Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru di dalam memahami kemampuan belajar peserta didik, khususnya di dalam mengatasi persoalan pemenuhan kompetensi sikap pada pembelajaran daring.

D. Kajian Pustaka

Penelitian ini berisi tentang strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran jarak jauh. Untuk menghindari adanya kesamaan penelitian terdahulu, maka penulis memaparkan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, di antaranya adalah :

1. Tesis yang ditulis oleh Masrur Ridwan, dengan judul “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik di SMA N 5 Yogyakarta”.¹³ Tesis tersebut memiliki tujuan untuk menjelaskan orientasi dan proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA N 5 Yogyakarta. Kemudian juga untuk mengetahui macam-macam kegiatan pendidikan agama Islam dalam pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SMA N 5 Yogyakarta serta aktualisasinya. Tesis dari Ridwan ini dilatarbelakangi karena belum optimalnya pembelajaran pendidikan agama Islam dalam membentuk kompetensi sikap pada diri peserta didik sehingga masih banyak ditemukannya kasus-kasus amoral yang melibatkan peserta didik khususnya pada usia

¹³ Masrur Ridwan, “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Di SMA N 5 Yogyakarta” (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019).”

remaja. Penelitian ini difokuskan pada pembelajaran PAI dalam pengembangan kompetensi sikap spiritual dan sosial peserta didik di SMA N 5 Yogyakarta. Ada empat sub fokus dalam penelitian ini, yaitu orientasi pembelajaran PAI, proses pembelajaran PAI, macam-macam kegiatan PAI , serta aktualisasi sikap spiritual dan sikap sosial peserta didik di SMA N 5 Yogyakarta. Kemudian penelitian tersebut merupakan penelitian lapangan yang dilakukan di SMA N 5 Yogyakarta. Subyek dalam penelitian ini adalah guru PAI, staf, dan kariawan serta peserta didik SMA N 5 Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data dengan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah triangulasi dimana hasil wawancara yang diperoleh dari guru dikroscek dengan data dari observasi dan dokumentasi. Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek penelitian dan situasi penelitian yang dilakukan ketika Pembelajaran Jarak Jauh

2. Artikel dengan judul “Strategi Pencapaian Kompetensi Sikap dalam Aspek Toleran pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Karuna Dipa Palu”, yang ditulis oleh Rani Fitriani.¹⁴ Artikel ini berfokus cukup spesifik dengan membahas strategi pencapaian kompetensi sikap dalam aspek toleransi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karuna Dipa

¹⁴ Fitriani, “Strategi Pencapaian Kompetensi Sikap Dalam Aspek Toleran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Karuna Dipa Palu.”

Palu. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data melalui observasi wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pencapaian kompetensi sikap dalam aspek toleran pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Karuna Dipa Palu dilakukan dalam bentuk penerapan pendidikan multikultural seperti: kegiatan PBM, metode mengajar, kegiatan intra dan ekstra. Strategi pencapaian kompetensi sikap dalam aspek toleran ini sangat memudahkan pendidik dalam membentuk pencapaian sikap peserta didik serta tercapainya apa yang menjadi tujuan dan keinginan pendidik. Strategi pencapaian kompetensi sikap dalam aspek toleran ini juga mendapat respon baik dari peserta didik bahkan pendidik mudah dalam mengembangkan sikap peserta didik. Hal ini dikarenakan peserta didik merasa mudah dalam memahami arahan yang telah diberikan dan diajarkan oleh pendidik melalui beberapa strategi yang digunakan. Perbedaan tesis ini dan artikel tersebut terletak pada subjek yang diteliti serta objek kajiannya. Artikel tersebut membahas kompetensi sikap sosial, bahkan spesifik tentang toleransi, sedangkan tesis ini lebih pada kompetensi sikap secara keseluruhan, yakni sikap spiritual dan sosial.

3. Penelitian dari Rini Januarti, dengan judul Implementasi Penilaian Sikap Spiritual dalam Pembelajaran Tematik di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21.¹ Fokus penelitian yang dilakukan oleh Januarti adalah pada aspek penilaian sikap. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan kesimpulan, bahwa penilaian sikap yang dilakukan di kelas IV SD Islam Al-Azhar 21 belum sepenuhnya sesuai standar Kurikulum 2013. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan adalah dalam fokus, subyek dan obyek penelitian. Subyek dan obyek penelitian dari Rini Januarti adalah peserta didik SD sekolah Al-Azhar dengan pembelajaran tematik. Sementara obyek dan subyek penelitian yang akan dilakukan adalah peserta didik SMPN 2 Depok Sleman. Selain itu Tesis ini juga tidak hanya membahas sikap spiritual, melainkan juga sikap sosial.
4. Artikel dari Ufara Rizki Pranjia, Indah Maria Ulpa, dan Suci Putri Manthika, yang berjudul “Implementasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Sistem Full Day School”.² Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi sikap spiritual dan sikap sosial dengan sekolah bersistem Full Day School. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan design studi kasus di SMP Islam Al-Munir Bekasi, Jawa Barat. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara,

¹ Rini Januarti, *Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21*, 2017.

² Ufara Rizki Pranjia, Indah Maria Ulpa, and Suci Putri Manthika, “Implementasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Sistem Full Day School,” *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020).

observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data yang dilakukan adalah dengan model Miles dan Hubberman yang meliputi tahapan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Kemudian perbedaan dengan penelitian tersebut adalah subjek penelitian yang dilakukan di SMPN 2 Depok, serta kondisi yang diteliti adalah ketika Pembelajaran Jarak Jauh.

5. Artikel dari Resminingsih, Purwanto Dan Suharjadi, dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 78 Jakarta)”.³ Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kompetensi Pedagogik terhadap Kompetensi Sikap Siswa di SMAN 78 Jakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif hubungan kausalitas antar variabel. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan survei pra penelitian dengan sampel 68 Guru di SMAN 78 Jakarta menggunakan teknik nonprobability sampling dengan sampling jenuh. Metode Analisis menggunakan Multiple Linear Regression. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa potensi pengembangan kompetensi dapat dicapai oleh guru dengan memperhatikan setiap individu, berfokus pada interaksi dan mendorong untuk memahami dan menggunakan informasi yang disampaikan. Perbedaan dengan tesis yang akan dilakukan terletak pada subjek yang diteliti adalah siswa-

³ Resminingsih, Purwanto, and Suharjadi, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 78 Jakarta),” *Jurnal SWOT* 7, no. 3 (2017).

siswi di SMPN 2 Depok serta kondisi yang diteliti adalah ketika Pembelajaran Jarak Jauh.

6. Kadek Puspasari, I Ketut Ardana, dan Made Putra, dengan judul “Pengaruh Pendekatan CTL Berbantuan Satua Bali Terhadap Kompetensi Sikap Sosial”.⁴ Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh berkurangnya sikap sosial anak diakibatkan dengan adanya perkembangan teknologi yang tidak bisa diabaikan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendekatan CTL berbantuan satua Bali terhadap kompetensi sikap sosial siswa kelas III SDN. Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu dengan bentuk *Non-equivalent post test only control group design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD yang terdiri dari 14 kelas dengan jumlah 492 siswa. Sample penelitian ini menggunakan teknik random sampling, yang memperoleh sampel sebanyak 71 orang. Data kompetensi sikap sosial siswa diperoleh melalui instrumen berupa kuesioner berjumlah 30 butir yang telah divalidasi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji-t dengan rumus pooled varians. Perbedaan penelitian tersebut dengan tesis yang akan dilakukan adalah pada objek penelitian yang tidak hanya seputar sikap sosial saja, melainkan juga sikap spiritual, serta dilakukan ketika situasi Pembelajaran Jarak Jauh.

⁴ Kadek Puspasari, I Ketut Ardana, and Made Putra, “Pengaruh Pendekatan CTL Berbantuan Satua Bali Terhadap Kompetensi Sikap Sosial,” *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 4 (2019).

7. Artikel dari Imam Subhi dengan judul “Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19”.¹ Artikel ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran upaya menjaga kualitas belajar di tengah pandemi Covid-19. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur yang menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian tersebut sangat membantu dalam memantapkan urgensi dari peningkatan mutu pembelajaran meski dalam pembelajaran jarak jauh. Kebaruan dari artikel ini adalah tentang objek kajian dan subjek penelitian.

Dari beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti perlu menegaskan bahawa penelitian yang akan peneliti lakukan adalah strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring di SMPN 2 Sleman. Perbedaan dari penelitian sebelumnya yaitu dapat dilihat pada variabel dan subjek penelitian. Yang dimaksud perbedaan antara strategi pemenuhan kompetensi sikap ketika pembelajaran daring. Tulisan ini mencoba mengupas strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pembelajaran jarak jauh di SMPN 2 Depok Sleman.

E. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran ialah rencana serta cara- cara membawakan pengajaran supaya seluruh prinsip dasar dapat terlaksana serta seluruh tujuan pengajaran dapat dicapai secara efektif. Cara- cara membawakan pengajaran

¹ Imam Subhi, “Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19,” *Edification Journal* 3, no. 1 (2020).

itu ialah pola serta urutan umum perbuatan pendidik serta peserta didik dalam perwujudan aktivitas belajar mengajar. Pola serta urutan umum perbuatan pendidik serta peserta didik tersebut ialah sesuatu kerangka umum aktivitas belajar mengajar yang tersusun dalam suatu rangkaian bertahap mengarah tujuan yang telah ditetapkan.²

Strategi disusun guna menggapai tujuan tertentu. Maksudnya, arah dari seluruh keputusan penyusunan strategi merupakan pencapaian tujuan. Dengan demikian penyusunan langkah- langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai sarana serta sumber belajar seluruhnya ditunjukkan dalam upaya pencapaian tujuan.

Pemilihan strategi pembelajaran pada dasarnya ialah salah satu hal penting yang wajib dimengerti oleh tiap pendidik, mengingat proses pembelajaran menggambarkan proses komunikasi 2 arah antar peserta didik, pendidik, serta lingkungan belajar. Karena itu pembelajaran harus diatur sedemikian rupa sehingga akan diperoleh dampak pembelajaran secara langsung (*instructional effect*) ke arah perubahan tingkah laku sebagaimana diformulasikan dalam tujuan pembelajaran.³

2. Kompetensi Sikap

Dalam kompetensi pada ranah sikap, dipecah menjadi 2 yakni sikap spiritual serta sikap sosial. Terkait perihal itu, pada jenjang SMP/ MTs kompetensi sikap spiritual mengacu pada KI- 1 yakni menghargai serta

² Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 148-149.

³ Hamzah B. Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, VI. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 4.

menghayati ajaran agama yang dianutnya. Sebaliknya kompetensi sikap mengacu pada KI- 2 yakni menghargai serta menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan serta keberadaannya..⁴

Pengertian sikap spiritual merupakan suatu sikap serta perilaku yang taat/ patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dipeluknya, bersikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan senantiasa menjalankan kerukunan hidup antar penganut agama lain. Sebaliknya sikap sosial merupakan ajaran islam ataupun lebih khusus syariat islam memiliki titik singgung yang sangat kompleks dengan masalah- masalah sosial. Karena syariat islam itu sendiri justru mengatur hubungan antara manusia(individual ataupun kelompok) dengan Allah Swt, antara sesama manusia serta antara manusia dengan alam.⁵

Berdasarkan perumusan KI-1 dan KI-2 di atas, maka cakupan, pengertian, serta indikator penilaian kompetensi sikap spiritual dan sikap sosial pada jenjang SMP/MTs disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Indikator Penilaian Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial
Pada Jenjang SMP/MTs

Cakupan dan pengertian	Indikator
------------------------	-----------

⁴ Ahmad Rifqi Mu'afa, "Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa," *Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung* (2018), hlm. 44.

⁵ Hasan Langgulung, *Azas-Azas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988), hlm. 62.

<p>Sikap spiritual: 1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu b. Menjalankan ibadah tepat waktu. c. Memberi salam pada saat awal dan akhir presentasi agama yang dianut d. Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa e. Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri f. Mengucap syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu g. Berserah diri kepada tuhan apabila gagal dalam mengerjakan sesuatu h. Menjaga lingkungan hidup sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat i. Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa j. Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia k. Menghormati orang lain menjalankan ibadah sesuai agamanya
<p>Sikap sosial</p> <p>1. Jujur Adalah perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Tidak mencontek dalam mengerjakan ujian/ulangan b. Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebut sumber) dalam mengerjakan setiap tugas c. Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya

	<p>d. Melaporkan barang yang ditemukan</p> <p>e. Melaporkan data atau informasi apa adanya</p> <p>f. Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki</p>
<p>2. Disiplin Adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib, dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan</p>	<p>a. Datang tepat waktu</p> <p>b. Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah</p> <p>c. Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan</p> <p>d. Tertib dalam menerapkan aturan penulisan untuk karya ilmiah</p>
<p>3. Tanggung jawab Adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dilakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa</p>	<p>a. Melaksanakan tugas individu dengan baik</p> <p>b. Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan</p> <p>c. Tidak menuduh orang lain tanpa bukti yang akurat</p> <p>d. Mengembalikan barang yang dipinjam</p> <p>e. Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan</p>
<p>4. Toleransi Adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.</p>	<p>a. Tindakan yang mengganggu teman yang berbeda pendapat</p> <p>b. Menghormati teman yang berbeda suku, agama, ras, budaya, dan gender</p> <p>c. Menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya</p> <p>d. Dapat menerima kekurangan orang lain</p>

	e. Dapat memaafkan kesalahan orang lain
5. Gotong royong	<ul style="list-style-type: none"> a. Terlibat aktif dalam bekerja bakti membersihkan kelas atau sekolah b. Kesiediaan melakukan tugas sesuai kesepakatan c. Bersedia membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan d. Aktif dalam kerja kelompok
6. Santun atau sopan Adalah sikap baik dalam pergaulan dari segi bahasa maupun tingkah laku. Norma kesatuan bersikap relatif, artinya norma kesatuan yang diterima bisa berbeda-beda di berbagai tempat, lingkungan, atau waktu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Menghormati orang yang lebih tua b. Tidak berkata-kata kotor, kasar, dan takabbur c. Tidak meludah di sembarangan tempat d. Tidak menyela pembicaraan e. Mengucapkan terima kasih setelah menerima bantuan orang lain f. Bersikap 3S (salam, senyum, sapa) g. Meminta izin ketika memasuki ruangan orang lain atau menggunakan barang milik orang lain.
7. Percaya diri Adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang yang memberi keyakinan kuat pada dirinya untuk berbuat atau melakukan sesuatu tindakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Berpendapat atau melakukan kegiatan tanpa ragu-ragu b. Mampu membuat keputusan dengan cepat c. Tidak mudah putus asa d. Tidak canggung dalam bertindak e. Berani presentasi di dalam kelas f. Berani berpendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan

3. Pembelajaran Jarak Jauh

Pembelajaran jarak jauh menurut Dogmen ialah pembelajaran yang lebih menekankan pada metode belajar mandiri (*self study*). Belajar mandiri ini diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian tutorial kepada pembelajar, serta pengawasan buat keberhasilan belajar pembelajar. Sementara itu menurut Moore Suatu metode pembelajaran di mana proses pembelajaran berlangsung secara terpisah dari proses belajar, sehingga komunikasi antara tenaga dosen serta siswa wajib difasilitasi melalui bahan cetak, media elektronik, serta media- media yang lain.¹

Kemudian menurut Munir, pembelajaran jarak jauh merupakan metode untuk mengajarkan ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap dengan cara mempraktikkan serta menggunakan teknologi yang bisa memproduksi materi pembelajaran berkualitas secara massal sehingga bisa digunakan secara bersamaan oleh pembelajar yang tempat tinggalnya tersebar di mana- mana. Untuk itu materi pembelajaran harus didesain semenarik mungkin yang menarik minat untuk dipelajari oleh pembelajar. Materi pembelajaran itu juga harus bersifat “*self- instructed*” atau belajar mandiri maupun individual.²

Dari beberapa definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sekumpulan metode pengajaran di mana aktivitas pendidik dan peserta didik dilaksanakan secara terpisah secara

¹ Frazier Moore, *Humas Membangun Citra Dan Komunikasi* (Bandung: PT. Raja Grafindo, 2005), hlm. 35.

² Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 22.

fisik, tetapi senantiasa dapat melaksanakan kegiatan belajar- mengajar. Pembelajaran Jarak Jauh merupakan suatu pola baru dalam dunia pendidikan dan memerlukan suatu menyesuaikan diri yang tidak mudah untuk para siswa, guru, serta pula orang tua. Terdapat perubahan dalam fasilitas pembelajaran yang digunakan, mulai dari *gadget*, kuota internet, serta berbagai macam media pembelajaran yang nantinya hendak dipakai dalam pembelajaran daring. Oleh karenanya, seluruh pihak perlu berkolaborasi serta saling dukung dalam proses menyesuaikan diri yang dilakukan mulai dari siswa, guru, dan orang tua.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu atau kelompok.³ Kemudian jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field study*) karena data atau sumber data yang digunakan bersumber dari lapangan.

Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan fenomena yang ada secara kualitatif yang dilakukan melalui observasi non partisipatif, wawancara, serta dokumentasi. Sedangkan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada digunakan pendekatan psikologis, artinya setiap

³ Sukmadinata and Nana Sayodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2005), hlm. 72.

pembahasan dalam penelitian sebagian besar diuraikan berdasar teori-teori psikologi.

Penelitian kualitatif dalam penelitian ini merupakan penelitian untuk menghasilkan informasi berupa gambaran yang sistematis, cermat, dan menyeluruh dari strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring yang dilaksanakan di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Kemudian juga untuk mengetahui apa saja hambatan yang dilalui dan mencari solusi alternatif dalam pembelajaran daring tersebut.

Penelitian ini bukan bertujuan untuk mengembangkan teori baru, melainkan untuk menjelaskan fenomena sosial atau lingkungan sosial yang terdiri dari tempat, pelaku, dan aktivitas. Keaslian kondisi pada saat penelitian berlangsung dijaga dengan hati-hati, peneliti berinteraksi dengan informan dalam *setting* alami untuk menghindari situasi yang terlihat dimanipulasi atau dikendalikan oleh peneliti.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta yang terletak di Jalan Jl. Dahlia Perumnas RT/RW 09/13 Condongcatur Depok Sleman. SMPN 2 Depok Sleman menarik menjadi objek penelitian penulis karena “sekolah mempunyai peran dan tanggung jawab besar terhadap sikap dan karakter peserta didik atau murid terkait Pendidikan Agama Islam”.⁴ Begitu menurut salah satu narasumber pra-observasi penulis. Selanjutnya, di dalam visi juga disebutkan Berakhlak, Berpendidikan, Berprestasi dan

⁴ Hasil wawancara dengan Bpk. Zainal Abidin, Guru PAI SMPN 02 Depok Sleman, pada 23 Maret 2021 Pukul 09.00 WIB

Berwawasan Lingkungan, sedangkan, pada salah satu misinya juga tertulis Membentuk pribadi dan karakter muslim yang berakhlakul karimah dan memiliki kepedulian sosial, baik dengan sesama manusia dan seluruh makhluk hidup.⁵

Kemudian dalam pelaksanaannya, yakni meliputi perencanaan, perizinan, sampai proses wawancara dan observasi dilakukan selama satu bulan, yaitu tanggal 15 Mei 2022 sampai 15 Juni 2022.

3. Penentuan Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini yang memiliki hubungan dengan strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah:

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui mengenai masalah yang akan peneliti teliti. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling mengetahui tentang apa yang kita harapkan.⁶ Sedangkan memilih sekumpulan responden menurut Margono, dapat pula diartikan berdasarkan karakteristik demografi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan demikian, kriteria tertentu diaplikasikan pada unit sampel yang dihubungi, tergantung pada tujuan penelitian itu sendiri.⁷

Sanafiah Faisal (1990) mengutip pendapat Spradley

⁵ Visi – Misi SMPN 02 Depok Sleman Yogyakarta

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 300.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), hlm. 53.

mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan pada situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai maupun yang memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan hanya sekedar diketahui, akan tetapi juga dihayati.
2. Mereka yang tergolong masih atau sedang berkecimpung maupun terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti saat ini.
3. Mereka yang mempunyai waktu yang cukup untuk diminta informasi.
4. Mereka yang tidak hanya cenderung memberikan informasi hasil “kemasannya” sendiri.
5. Mereka yang pada awalnya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber pada penelitian ini.⁸

Dari beberapa batasan tersebut, Subjek penelitian dalam penelitian ini yang berhubungan dengan strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta adalah:

1. Guru Pendidikan Agama Islam sebagai narasumber utama terkait strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, hlm. 229.

Islam pada pembelajaran daring di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta. Pemilihan subjek penelitian tersebut dikarenakan guru merupakan elemen kunci dan yang paling memahami bagaimana kompetensi sikap dan spiritual secara langsung, beserta proses yang dilakukan dalam pembelajaran.

2. Siswa kelas 8, dengan rincian 68 siswa yang masing-masing mewakili kelas 8A, 8B, 8C, dan 8D. Alasan pemilihan kelas 8 adalah dikarenakan kelas 8 sudah menjalani pembelajaran daring selama setahun ini, jadi kompetensi sikap dari kelas 8 dianggap merupakan hasil dari strategi pembelajaran yang dilakukan. Kemudian peserta didik kelas 8 juga dianggap mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi karena tidak sedang menjalani persiapan ujian seperti kelas 9.

4. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan sesuatu aktivitas mencari data yang bisa digunakan guna memberikan suatu kesimpulan ataupun diagnosis.⁹ Pada penelitian ini peneliti memakai observasi jenis non partisipatif yakni peneliti tidak ikut serta langsung dengan aktivitas orang-orang yang tengah diamati serta hanya sebagai pengamat independen.¹⁰ Teknik ini digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan, dan sarana prasarana

⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 204.

SMPN 2 Depok Yogyakarta, serta untuk mengamati proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 2 Depok Yogyakarta.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data di mana pewawancara(peneliti ataupun yang diberi tugas pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai. Wawancara dilakukan untuk memperoleh data yang tidak dapat diperoleh melalui observasi ataupun kuesioner.¹¹

Dalam penelitian ini, wawancara ini digunakan untuk mewawancarai guru Pendidikan Agama Islam dan siswa untuk mengetahui bagaimana Strategi pemenuhan kometensi sikap pada pembelajaran PAI di SMPN 2 Depok Yogyakarta.

Dalam melakukan wawancara ini peneliti melakukannya dengan 2 bentuk. Pertama, secara terstruktur dengan mengenakan format tertulis yang telah disusun oleh peneliti berbentuk uraian pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Kedua, wawancara tidak terstruktur yang bersifat kondisional sesuai dengan kebutuhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan setiap bahan tertulis ataupun film yang dipersiapkan karena terdapat permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berbentuk catatan, buku bacaan, jurnal, makalah, memo, surat, notulen

¹¹ Jozef Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya* (Jakarta: Grafindo, 2010), hlm. 116.

rapat dan sebagainya.¹² Dalam hal ini, peneliti berupaya mencari dokumen tentang gambaran umum SMPN 2 Depok Yogyakarta yang meliputi identitas, sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, karyawan, prestasi, sarana serta prasarana, dan dokumen lain yang relevan seperti RPP, silabus, dan sebagainya yang spesifik mangulas tentang tujuan pembelajaran pada aspek sikap dan penilaian.

5. Uji Keabsahan Data

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai sumber dengan berbagai metode serta berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data serta waktu. Sedangkan, triangulasi yang dilakukan peneliti hanya mencakup triangulasi sumber dan triangulasi teknik dan waktu, dengan uraian ringkas sebagai berikut :

a. Triangulasi Sumber

Teknik pengecekan kredibilitas data yang dilakukan dengan meninjau data yang didapatkan melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi Teknik

Teknik ini digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Teknik ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan

¹² M. Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 86.

wawancara, observasi ataupun teknik lain dalam waktu maupun situasi yang berbeda.¹³

6. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit- unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang hendak dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri ataupun orang lain.¹⁴

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni setelah pengumpulan data dan menyeleksi data, penulis melakukan penyederhanaan data ke dalam bentuk paparan untuk mempermudah dan mudah dipahami oleh pembaca, setelah itu memaparkan sedetail mungkin dengan uraian- uraian dan analisis kualitatif dengan langkah- langkah induktif yaitu menganalisis dari hal- hal yang bersifat khusus kemudian diambil kesimpulan yang bersifat umum.

Setelah itu untuk memperoleh data yang valid serta benar dalam menganalisis data, sehingga penulis menggunakan analisis data secara kualitatif, sebagai berikut :¹⁵

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal- hal yang

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, hlm. 373.

¹⁴ Ibid, hlm. 335.

¹⁵ Ibid, hlm. 338-345.

pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi, serta dokumentasi.

Peneliti melakukan wawancara oleh berbagai pihak yang terkait dengan penelitian ini. Observasi dilakukan peneliti baik di luar maupun dalam pembelajaran.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Jika dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, *pie chart*, *pictogram* dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*.

Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*". Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang

bersifat naratif.

Dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis data yang bersifat deskriptif analitik yaitu menguraikan segala konsep yang ada hubungannya dengan pembahasan penelitian. Sehingga seluruh data di lapangan yang berbentuk dokumen hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dianalisis sehingga memperoleh bagaimana strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring *Conclusion Drawing/verification*.

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemui bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti- bukti yang valid serta tidak berubah- ubah disaat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah menggambarkan penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berbentuk deskripsi ataupun gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang- remang ataupun gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori

Dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Berarti pengecekan derajat keyakinan beberapa sumber data dengan metode yang sama, peneliti membandingkan hasil wawancara dengan guru serta siswa.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar tampilan.

Bagian inti berisi tentang uraian penelitian dimulai dari bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada penelitian ini, peneliti menuangkan hasil dalam empat bab. Pada masing-masing babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

BAB I dalam penelitian ini berisi gambaran umum penulisan penelitian yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II dalam penelitian ini berisi gambaran umum tentang SMPN 2 Depok Yogyakarta. Pembahasan dalam bab ini difokuskan pada letak geografis, sejarah, visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, siswa, prestasi, dan sarana dan prasarana.

BAB III dalam penelitian ini berisi pembahasan mengenai strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam pendidikan agama Islam pada pembelajaran daring. Dalam bab ini akan disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

BAB IV dalam penelitian ini berisi penutup yang memuat kesimpulan dan saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Lembar terakhir dalam penelitian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi pemenuhan kompetensi sikap dalam Pendidikan Agama Islam pada Pembelajaran Jarak Jauh (daring) di SMPN 2 Depok Sleman Yogyakarta, maka peneliti memiliki kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta didik di SMPN 2 Depok memiliki kebiasaan yang mendorong mereka guna untuk memenuhi kompetensi sikap. Mereka terbiasa melakukan doa sebelum dimulainya proses pembelajaran. Kemudian sikap yang ditunjukkan peserta didik terhadap para guru maupun karyawan juga cukup sopan. Selanjutnya dalam hal kedisiplinan, hampir tidak ditemui peserta didik yang terlambat. Peserta didik juga disiplin dengan mengumpulkan tugas yang diberikan, serta berani memberikan pendapat, bertanya maupun menjawab pertanyaan ketika pembelajaran jarak jauh (daring). Dan terakhir, menyikapi perbedaan keyakinan terhadap golongan lain, peserta didik juga dikatakan memiliki pemahaman akan toleransi dengan baik.
2. Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring) di SMPN 2 Depok ini dilaksanakan sesuai dengan perencanaan pembelajaran meski terkendala dalam jaringan. Hal ini dikarenakan pemanfaatan media yang beragam, seperti *Zoom*, *Google Classroom*, dan sebagainya.

Kemudian peran guru serta sudah terbiasanya guru dan murid dalam melakukan pembelajaran jarak jauh yang telah dilakukan setahun belakangan ini menjadi suatu hal yang cukup berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran yang kondusif.

3. Secara umum, strategi yang digunakan oleh guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh yang efektif adalah penerapan kedisiplinan, pemberian motivasi, memberikan teladan berupa perkataan, maupun contoh-contoh yang sesuai dengan norma yang ada di masyarakat, serta pelibatan pembelajaran dengan orang tua peserta didik, sehingga ada kesinambungan antara pihak sekolah dan pihak keluarga. Kemudian strategi yang berhubungan dengan pemenuhan kompetensi sikap (spiritual) adalah pembiasaan berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembacaan doa sangat ditekankan oleh guru, tidak hanya sekadar aktivitas, melainkan juga pemahaman akan manfaat doa kepada peserta didik, seperti mensyukuri anugerah tuhan, serta bentuk tawakal terhadap kekuasaan tuhan. Selanjutnya dalam aspek sikap (sosial), peserta didik juga diajarkan untuk selalu menghargai dan menghormati orang lain, khususnya guru. Dalam hal ini dilakukan pembiasaan untuk memberikan salam kepada guru, mengucapkan terima kasih kepada guru setelah mengajar, serta memberi tepuk tangan kepada peserta didik yang mau bertanya atau memberikan jawaban sebagai wujud dari sikap menghargai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, alangkah baiknya para guru SMPN 2 Depok diberikan pelatihan khusus untuk mendukung kemampuan para guru dalam menjalankan pembelajaran daring.
2. Kepada guru PAI, alangkah baiknya tetap mengevaluasi pembelajaran, karena apa yang dibutuhkan hari ini akan berbeda dengan yang dibutuhkan di kemudian hari. Guru juga harus berkomunikasi secara interaktif dengan siswa agar pembelajaran menjadi lebih hidup dan tidak searah, serta mempertimbangkan media yang digunakan untuk pembelajaran yang sekiranya tidak menghabiskan banyak kuota agar siswa tidak keberatan untuk mengikuti pembelajaran.
3. Kepada orang tua, alangkah baiknya tetap melakukan pengawasan pembelajaran sebaik dan semaksimal mungkin, baik dalam pembelajaran jarak jauh, maupun pembelajaran tatap muka, karena kunci utama sebuah pembelajaran adalah keterlibatan keluarga.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, Andri. "Hambatan , Solusi Dan Harapan : Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press, 2017.
- Darmawan, Dani, and Dinn Wahyudin. *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.
- Djamal, M. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Elihami, and Abdullah Syahid. "Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami." *Edumaspul - Jurnal Pendidikan* 2, no. 1 (2018).
- Fitriani, Rani. "Strategi Pencapaian Kompetensi Sikap Dalam Aspek Toleran Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Karuna Dipa Palu." *AL-TAWJIH, Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 1 (2020).
- Gustina, Wiki Nadia. "Efektivitas Pelaksanaan Penilaian Kompetensi Sikap Melalui Teknik Observasi Dalam Kurikulum 2013 Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Bangkinang." UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2020.
- Herliandry, Luh Devi, Nurhasanah Nurhasanah, Maria Enjelina Suban, and Heru Kuswanto. "Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 22, no. 1 (2020).
- Ian, Marshal, and Zohar Danah. *SQ: Kecerdasan Spiritual*. Bandung: Mizan, 2000.

- Januarti, Rini. *Implementasi Penilaian Sikap Spiritual Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Azhar 21*, 2017.
- Langgulung, Hasan. *Azas-Azas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1988.
- Madjid, Nurcholis. *Islam Doktrin Dan Peradaban Sebuah Telaah Kritis Tentang Masalah Keimanan, Kemanusiaan, Dan Kemodernan*. Jakarta: Yayasan Wakaf Paramadina, 2002.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Moore, Frazier. *Humas Membangun Citra Dan Komunikasi*. Bandung: PT. Raja Grafindo, 2005.
- Mu'afa, Ahmad Rifqi. "Strategi Guru PAI Dalam Mengembangkan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Siswa." *Skripsi Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung* (2018).
- Munir. *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Nurhalim, Muhammad. "Analisis Perkembangan Kurikulum Di Indonesia (Sebuah Tinjauan Desain Dan Pendekatan)." *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan* 16, no. 3 (2011).
- Pranjia, Ufara Rizki, Indah Maria Ulpa, and Suci Putri Manthika. "Implementasi Sikap Spiritual Dan Sikap Sosial Dalam Sistem Full Day School." *Jurnal Pendidikan Islam* 11, no. 1 (2020).

- Puspasari, Kadek, I Ketut Ardana, and Made Putra. "Pengaruh Pendekatan CTL Berbantuan Satua Bali Terhadap Kompetensi Sikap Sosial." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 4 (2019).
- Raco, Jozef. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik Dan Keunggulannya*. Jakarta: Grafindo, 2010.
- Resminingsih, Purwanto, and Suharjadi. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kompetensi Sikap Peserta Didik (Studi Kasus Di Sma Negeri 78 Jakarta)." *Jurnal SWOT* 7, no. 3 (2017).
- Ridwan, Masrur. "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Pengembangan Kompetensi Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Di SMA N 5 Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2019.
- Rosali, Ely Satiyah. "Aktifitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Siliwangi Tasikmalaya." *Geography Science Education Journal (GEOSEE)* 1, no. 1 (2020).
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sari, Indah. "Ketercapaian Kompetensi Sikap Spiritual Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI Sistem Daring Di SMAN 5 Yogyakarta." UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Subhi, Imam. "Urgensi Upaya Menjaga Mutu Pembelajaran Di Tengah Pandemi Covid 19." *Edification Journal* 3, no. 1 (2020).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.

———. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama, 2012.

Sukmadinata, and Nana Sayodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakrya, 2005.

Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

Uno, Hamzah B., and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. VI. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA